



**ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk. DARI  
SISI PROFITABILITAS SELAMA PANDEMI COVID-19  
TAHUN 2020-2021**

**Hajam Zakaria<sup>1</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka<sup>1</sup>

[hizam.arei@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:hzam.arei@gmail.com)

**Abstract**

The purposes of the research for the analysis of the financial report of PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk. The method of quantitative research used in this paper is quantifiable. The results of research by calculating and estimating the Proportion of Productivity, the monetary relationships associated with the performance of the organization can be known. The collection of information in this research is carried out through the acquisition of financial report data obtained from the Indonesian Stock Exchange and writing research referring to the financial information of the organization. The exploration techniques in this paper are performed quantitatively with a proportional examination approach. Consequences of proportional estimates suggest that various monetary exposures can be said to have decreased during the Corona virus and have to be expanded again so that proportional positions can exceed normal business standards.

**Keywords:** Covid-19 pandemic, profitability, financial ratio, prime coal.

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk Analisa Laporan Keuangan PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk. metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam makalah ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian dengan menghitung dan memperkirakan Proporsi Produktivitas, hubungan moneter yang terkait dengan kinerja organisasi dapat diketahui. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui perolehan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan penelitian penulisan yang mengacu pada informasi keuangan organisasi. Teknik eksplorasi dalam tulisan ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan pemeriksaan proporsi. Konsekuensi dari perkiraan proporsi menunjukkan bahwa berbagai pameran moneter dapat dikatakan berkurang selama virus Corona dan harus diperluas kembali agar posisi proporsi dapat melebihi standar normal bisnis.

**Kata kunci :** pandemi covid-19, profitabilitas, rasio keuangan, kapuas prima coal.

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan negara-negara lain di dunia mengagetkan masyarakat di banyak bidang, terutama perekonomian. Guncangan di bidang keuangan mempengaruhi cara berperilaku konsumen, namun juga mempengaruhi produsen sebagai pelaku bisnis untuk beradaptasi dengan kebutuhan konsumen (Citradewi, 2021). Diketahui pertama kali pada Maret 2020 bahwa virus Covid-19 telah menyebar ke seluruh Indonesia. Pemerintah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB Transisi, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM) hingga PPKM Level 4 sebagai upaya memperlambat penyebaran virus Covid-19. Kinerja bisnis tentu dipengaruhi oleh berbagai kebijakan tersebut. Dampak kebijakan-kebijakan



penanganan covid-19 bisa terlihat dari kinerja perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan bisa terlihat dari laporan keuangannya, laporan moneter menyajikan keadaan moneter suatu bisnis sejak terjadinya perubahan kondisi moneter pada periode tersebut (Warren, 2007). Suatu metode untuk menilai laporan moneter melalui pemeriksaan laporan moneter. Sesuai Wild, Subramanyam dan Hasley (2004), "Pemeriksaan laporan moneter adalah suatu penerapan dan metode penyelidikan untuk tujuan umum dalam laporan moneter dan informasi terkait untuk mengoordinasikan penilaian dan keputusan tentang penyelidikan bisnis yang bermanfaat dan dapat menurunkan naluri dalam pengambilan keputusan sederhana. Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2007), salah satu tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan pelaporan perusahaan sebelumnya untuk memprediksi laba dan arus kas di masa depan, baik bagi pengguna internal maupun eksternal, tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang lebih baik bagi dirinya sendiri untuk mengambil keputusan dan bagi pengguna internal untuk memberikan informasi strategis guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan. Sesuai Revsine, Collins, dan Johnson (2005), proporsi moneter adalah alat yang digunakan untuk menilai manfaat dan mengakses risiko kredit. Proporsi moneter dapat dibagi menjadi lima klasifikasi: aktivitas, likuiditas, pergerakan, kewajiban, profitabilitas, dan ratio pasar (Gitman, 2009). Tingkat efektivitas dan efisiensi operasional suatu perusahaan, selain ketersediaan sumber daya itu sendiri, menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kapasitas organisasi untuk berkoordinasi dan menangani aset mereka sehingga mereka dapat menciptakan dan mendapatkan pengembalian modal yang dikontribusikan (Revee, Warren dan Duchac, 2007). Berdasarkan temuan penelitiannya, Kaen (2003) menemukan bahwa dalam industri manufaktur Amerika, besar kecilnya suatu perusahaan, jumlah karyawan yang dimilikinya, dan keuntungannya semuanya ditentukan oleh total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan lebih sedikit karyawan menghasilkan lebih banyak uang. Beccalli (2003) mengamati bahwa organisasi yang memperoleh manfaat terbesar adalah organisasi yang memiliki biaya efektivitas paling kecil (tentu saja, produktivitasnya kecil karena mereka mengeluarkan biaya yang besar). Dengan memahami rasio profitabilitas, kita dapat mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Gitman (2009) mengatakan bahwa rasio profitabilitas memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keuntungan suatu perusahaan, seperti tingkat investasi pemilik, aset, atau penjualan. Ada berbagai macam cara dalam mengukur keuntungan (Wild, Subramanyam dan Halsey, 2004). Cara paling sering dipakai dalam mengukur keuntungan dimulai dari ROA atau Return on Asset (Revsine, Collins dan Johnson, 2005). Kemudian Larson dan Chaiappetta (2007) juga menyampaikan beberapa cara dalam mengevaluasi profitabilitas adalah profit margin, *Return on Total Asset* (ROA) dan *Return on Common Stocholders Equity* (ROE). Tujuan penelitian untuk Analisa Laporan Keuangan PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk. Dari Sisi Profitabilitas Selama Pandemi COVID-19 TAHUN 2020-2021.



## KAJIAN LITERATUR

### Rasio-rasio profitabilitas menurut Gitman (2009):

#### *Net Profit Margin (NPM)*

Mengkalkulasi sisa transaksi penjualan dalam rupiah setelah biaya dan pengeluaran, termasuk pendapatan, bea, dan keuntungan dari saham favorit dikurangi dan disajikan dalam bentuk persentase. Rumus *Net Profit Margin* dihitung sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earnings available of Common Stockholders}}{\text{Sales}}$$

Laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak. Penjualan bersih perusahaan adalah uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau pembuatan produk sendiri. Sedangkan yang digarisbawahi dalam (Nainggolan, 2019) NPM adalah pengujian antara net benefit dan deal. Proporsi ini digunakan untuk menilai besarnya keuntungan bersih dalam setiap rupiah transaksi. Semakin besar proporsi NPM, semakin baik bagi organisasi. Investor biasanya akan lebih cenderung membeli saham jika NPMnya tinggi. Jika stok penawaran tinggi, maka biaya penawaran juga akan meningkat. Pertumbuhan laba berkorelasi dengan Net Profit Margin yang lebih tinggi dan sebaliknya. Pendapatan bersih yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi dapat mengembangkan bisnisnya dengan mencapai manfaat kerja pada periode tersebut (Heikal et al., 2014)

#### *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio pengukuran yang menampilkan pencapaian usaha dalam mendapatkan laba yang akan mengcover portofolio permanen atau portofolio operasi usaha yang lainnya. Cara penghitungan rasio gross profit margin diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

#### *Return on Total Assets (ROA)*

Rasio ini disebut juga sebagai *Return on Investment (ROI)*, fungsinya mengukur efektifitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan dalam menghitung laba dengan aset yang ada.

*Return on Total Assets (ROA)* diformulasikan dengan cara dibawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earnings available of Common Stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin kuat posisinya dan semakin unggul posisi pemanfaatan asetnya. Kemampuan suatu unit usaha dalam memperoleh keuntungan dari sejumlah aset yang dimilikinya disebut dengan return on assets (ROA) dalam Endang Murtiningsih, 2012 (Ratulangi,



2019). digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian investasi perusahaan di seluruh aktivitasnya. Rasio keuntungan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan disebut rasio ini.

*Return on Common Equity (ROE)*

Rasio ini untuk mengevaluasi *return earned on the Common Stockholder's investment* dalam suatu laporan perusahaan.

*Return on common equity* diformulasikan dengan cara dibawah ini:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, ROE merupakan rasio penting bagi pemegang saham karena mengukur jumlah saham dalam suatu bisnis. Semakin rendah proporsi ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang didapat dari investor organisasi. ROE adalah cara untuk mengukur berapa banyak uang yang diperoleh pemegang saham atau pemilik modal dari investasi. Perusahaan telah menggunakan modal sendiri secara efektif sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, terbukti dengan ROE yang lebih tinggi dibandingkan biaya modal yang digunakan. Begitu pula yang digaris bawahi (Nainggolan, 2019) Return On Value (ROE) adalah korelasi antara keuntungan bersih setelah bunga dan penilaian terhadap modal pusat organisasi. Kemampuan manajemen dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan dapat diartikan sebagai ROE. Pengelolaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba akan lebih baik bila ROE semakin tinggi. ROE yang tinggi secara umum akan mempengaruhi pilihan spekulasi investor dalam membeli saham. Dengan asumsi stok penawaran tinggi, maka biaya penawaran juga akan meningkat.

Tinjauan keuangan PT Kapuas Prima Batubara Tbk. adalah perusahaan pertambangan Indonesia dan yang digunakan untuk pemeriksaan laporan aset, sehingga pasti menarik untuk mengetahui fakta-fakta yang penting bagi orang dalam dan orang luar organisasi tersebut (Irwin Ananta Vidada dan Saridawati, 2021). Untuk sementara, organisasi dapat menggunakan pemeriksaan proporsi laporan aset untuk menggunakan hasil yang mungkin diperoleh dari penyelidikan informasi, merencanakan pameran mereka secara ideal, dan mengalokasikan modal ekstra dengan cara yang sama. Perhitungan aritmatika sederhana dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diuraikan dengan mempertimbangkan estimasi proporsi apa pun. Organisasi ini bekerja di bidang pertambangan yang sedang berkembang di Indonesia. Bisnis ini beroperasi di sektor pertambangan dan komersial, selain menyediakan infrastruktur dan logistik serta layanan terkait pertambangan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola dana modal dan investasi dalam bentuk aset selama periode tertentu diwakili oleh margin keuntungan perusahaan, yang mencerminkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba operasi untuk setiap rupiah penjualan (Sangkala, 2019). Jika dibandingkan dengan mengevaluasi pencapaian laba saja,



profitabilitas dianggap sebagai proses yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Akibatnya, bisnis harus mempertimbangkan kedua cara untuk meningkatkan profitabilitas dan keuntungan. Karena dapat menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan, profitabilitas juga penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Profitabilitas adalah kinerja sebuah perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu yang dilihat dari faktor penjualan, modal, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas sebuah perusahaan dapat diukur dengan banyak metode tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dikomparasikan dengan lainnya. Pendapat Kasmir (2018), fungsi pengukuran profitabilitas perusahaan adalah antara lain:

1. Mengukur produktivitas dari seluruh kas perusahaan yang digunakan baik modal sendiri ataupun pinjaman.
2. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
3. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
4. Menilai posisi laba suatu perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang
5. Mengukur produktivitas seluruh harta perusahaan yang digunakan baik modal hutang maupun modal sendiri
6. Menilai perkembangan laba dari satu periode ke periode berikutnya.

Adapun manfaat yang diberikan dengan mengetahui rasio profitabilitas adalah:

1. Mendapatkan data produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Mendapatkan data besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode laporan
3. Mendapatkan data perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mendapatkan data besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mendapatkan kondisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode sekarang

## **METODOLOGI**

Dengan menggunakan analisis rasio dan perhitungan aritmatika, metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam makalah ini adalah kuantitatif. Interpretasi temuan data mengenai hubungan ekonomi terhadap kinerja keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk adalah sebagai berikut. Yang pertama adalah tinjauan pustaka terhadap bahan diskusi terkait analisis laporan keuangan, yang dilanjutkan dengan berbagai metode pelaksanaannya. Menyelesaikan eksplorasi dan survei berbagai bahan referensi dari sumber terpercaya dengan pembicaraan, audit dan data informasi dari berbagai pihak yang mampu. Kedua, melalui persepsi informasi sebagai strategi memperhatikan informasi penyajian moneter PT Kapuas Prima Coal Tbk. dengan menggunakan sumber informasi opsional yang diperoleh dari laporan keuangan organisasi yang



diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga, dengan menggunakan Strategi Serupa, teknik ini dilakukan dengan melihat fakta-fakta yang ditemukan dari hasil pemeriksaan proporsi moneter dan kemudian mengubahnya dengan tulisan yang menjunjung tinggi penilaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghitung proporsi ringkasan fiskal (Ringkasan anggaran) untuk mensurvei pelaksanaan moneter, dewan organisasi dapat menggunakan berbagai strategi dan pilihan kebijaksanaan. Setiap rasio keuangan yang mempunyai kegunaan, tujuan, dan makna tertentu dipilih oleh manajemen sesuai dengan kepentingan pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Penjelasan berbagai macam rasio keuangan (Kasmir, 2011) adalah sebagai berikut pertama yaitu Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban/hutang jangka pendek pada suatu perusahaan. Macamnya rasio likuiditas: Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Perputaran Kas (Cash Turnover Ratio), Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio) dan Rasio Perse- diaan untuk Modal Kerja Bersih (Inventory to Net Working Capital). Kedua Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio) adalah rasio yang menggambarkan ukuran kinerja mengenai sejauh mana pembiayaan hutang terhadap aktiva-aktiva perusahaan. Macamnya rasio solvabilitas: Rasio Hutang Terhadap Harta (Debt to Asset Ratio).

Penelitian karya ilmiah ini memakai metode analisis laporan keuangan dengan rasio profitabilitas, mencakup *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Asset* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE). Sumber data yang akan diukur menggunakan data sebelum dan setelah pandemi covid-19 yakni tahun 2019 dan 2021. Berikut hasil pengukuran rasio keuangannya

### Net Profit Margin (NPM)

Tabel 1. PT Kapuas Prima Coal, Tbk *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2019 dan 2021

Tahun	Laba Bersih (jutaan Rupiah)	total Pendapatan (Jutaan Rupiah)	NPM (%)
2019	244.113	885.110	27,58
2021	113.118	838.765	13,49

Berdasarkan informasi tersebut, Pendapatan Bersih Keseluruhan (NPM) pada PT. Kapuas Prima Coal, Tbk pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,09%. Sebab, baik komponen pendapatan maupun laba bersih mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan PT Kapuas Prima Coal, Tbk. khususnya pada Net Profit Margin.

Analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa rasio NPM mengalami penurunan sebelum dan sesudah pandemi. Akibatnya, pemulihan kinerja laba bersih tidak berjalan baik. Terlebih lagi proporsi



NPM pada tahun 2021 sebesar 13,49% yang berarti organisasi memperoleh keuntungan bersih sebesar 13,49% dari total pendapatannya. Konsekuensi dari pengujian NPM di masa pandemi menunjukkan nilainya semakin berkurang. Proporsi ini menunjukkan pemeriksaan manfaat setelah biaya dengan kesepakatan. Melihat hasil tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2019 nilai NPM sebesar 27,58%, sedangkan pada tahun 2021 NPM turun menjadi 13,49%. Penurunan penghasilan organisasi pada setiap periode akan berdampak besar pada penurunan NPM. Menurut Dwiningwarni dkk. (2019), operasional perusahaan membaik dengan nilai NPM yang semakin tinggi.

### Gross Profit Margin (GPM)

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengukuran rasio *Gross Profit Margin* (GPM):

**Tabel 2. PT Kapuas Prima Coal, Tbk Gross Profit Margin (GPM) Tahun 2019 dan 2021**

Tahun	Laba Kotor (Jutaan Rupiah)	otal Pendapatan (Jutaan Rupiah)	GPM (%)
2019	394.874	885.110	44,61
2021	279.855	838.765	33,37

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019 & 2021)

Berdasarkan informasi tersebut, Pendapatan Keseluruhan Bersih (GPM) pada PT. Kapuas Prima Coal, Tbk jika dibandingkan tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 11,25 persen pada tahun 2019. Hal ini karena bagian laba bersih dan pendapatan juga ikut berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan PT Kapuas Prima Coal, Tbk, khususnya rasio GPM. Berdasarkan penelusuran data dalam penelusuran ini, penurunan proporsi GPM terjadi selama pandemi. Akibatnya, proses pemulihan kinerja keuangan perseroan kurang memuaskan. Selain itu, proporsi GPM pada tahun 2021 adalah sebesar 33,37% yang berarti organisasi memperoleh keuntungan bersih sebesar 33,37% dari seluruh pendapatannya. Dari hasil pemeriksaan GPM terlihat bahwa pada tahun 2019 bernilai 44,61%.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha belum mampu mengelola produksinya secara efektif. Rasio GPM mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2021 yang sebesar 33,37%. Namun, bisnis tersebut masih belum mampu mengelola produksinya secara efektif. Organisasi yang memiliki proporsi GPM tinggi (lebih dari 0,75 atau 75%) menunjukkan bahwa organisasi tersebut dapat menjalankan ciptaannya secara produktif. Semakin tinggi pendapatan bersih, semakin baik kondisi kerja organisasi. Sebaliknya, proporsi GPM yang rendah menunjukkan bahwa organisasi kurang siap mengendalikan interaksi penciptaan dan harga pokok penjualan sehingga kondisi fungsional organisasi akan semakin menurun.

### Return On Asset (ROA)

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengukuran rasio *Return on Asset* (ROA):



Tabel 3. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk Return On Asset (ROA) Tahun 2019 dan 2021

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2019	244.113	1.429.301	17,08
2021	113.118	2.058.393	5,50

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019 & 2021)

Return on Assets (ROA) pada PT Kapuas Prima Coal Tbk. dihitung menggunakan data tersebut jika dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,58 persen daripada tahun 2019. Hal ini disebabkan baik total aset maupun komponen laba bersihnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk. khususnya Return on Assets. Rasio ROA mengalami penurunan pada masa pandemi seperti yang terungkap dari analisis data penelitian ini. Akibatnya, pemulihan kinerja laba bersih tidak berjalan baik. Dan persentase ROA pada tahun 2021 adalah 5,50%, yang berarti bahwa untuk setiap sumber daya nyata yang disumbangkan oleh organisasi, maka akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 5,50% setiap tahunnya.

Investigasi ROA dapat mengukur kemampuan organisasi untuk memperoleh manfaat dengan memanfaatkan seluruh sumber daya organisasi setelah beradaptasi dengan biaya yang digunakan untuk mendanai sumber daya tersebut (M. 2009, Hanafi). Melihat dampak dari penelitian ini, cenderung diasumsikan bahwa sebelum adanya pandemi virus Corona, ROA yang dimiliki oleh PT. Kapuas Prima Coal, Tbk sangat bagus dengan level 17,08%. Sementara itu, pada kondisi pasca pandemi virus corona, organisasi umumnya akan mengalami penurunan ROA yang berdampak pada penurunan sebesar 5,50%. ROA mengalami penurunan sebesar 11,58% dari tahun 2019 ke tahun 2021. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba dan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berkontribusi terhadap penurunan ROA.

#### Rasio Return on Equity (ROE)

Tabel 4. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk Return On Equity (ROE) Tahun 2019 dan 2021

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	as (Jutaan Rupiah)	ROE (%)
2019	244.113	780.957	31,26
2021	113.118	887.270	12,75

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019 & 2021)

Return on Equity (ROE) pada PT Kapuas Prima Coal, Tbk dihitung menggunakan data tersebut jika dibandingkan tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 18,51 persen daripada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan komponen ekuitas dan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi virus Corona mempengaruhi



eksekusi moneter khususnya proporsi ROE pada PT Kapuas Prima Coal, Tbk. Berdasarkan penelusuran informasi dalam eksplorasi ini, proporsi ROE mengalami penurunan selama pandemi. Oleh karena itu, karena pandemi ini, cara paling umum untuk memulihkan eksekusi moneter dalam keuntungan bersih tidaklah baik. Selain itu, rasio ROE perseroan pada 2021 sebesar 12,75% menunjukkan perseroan telah memaksimalkan pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba bersih. Proporsi ROE mempertimbangkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat, apa pun pendanaan yang dimiliki organisasi. Investor dapat berbagi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aset yang dimilikinya (M. 2009, Hanafi). Temuan analisis ini membawa kita pada kesimpulan bahwa PT Kapuas Prima Coal, Tbk memiliki ROE sebelum pandemi Covid-19 dengan persentase 31,26 persen cukup baik. Sementara itu, setelah pandemi dunia usaha biasanya mengalami penurunan laba bersih dan laba atas ekuitas (ROE) sehingga menurunkan rasio ROE menjadi 12,75 persen. Sepanjang tahun 2019 hingga 2021, ROE mengalami penurunan sebesar 18,51 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari ekuitasnya dan pandemi berperan dalam penurunan ROE.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dilihat dari hasil pengujian penelitian, terlihat bahwa Pendapatan Bersih (NPM) secara umum akan menurun. Hal ini dikarenakan baik pendapatan maupun laba bersih mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada kinerja keuangan khususnya rasio NPM pada PT Kapuas Prima Coal, Tbk. Pendapatan bersih (GPM) secara umum akan berkurang. Hal ini karena bagian laba bersih dan pendapatan juga semakin berkurang sehingga pandemi virus Corona mempengaruhi kinerja keuangan khususnya persentase GPM di PT Kapuas Prima Coal, Tbk. Return On Asset (ROA) secara umum akan berkurang. Pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan khususnya rasio ROA pada PT Kapuas Prima Coal, Tbk karena komponen laba bersih dan total aset juga mengalami penurunan. Return on Equitas (ROE) pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Hal ini karena faktor keuntungan dan nilai bersih juga semakin berkurang sehingga pandemi virus Corona mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya persentase ROE pada PT Kapuas Prima Coal, Tbk. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur kinerja keuangan dengan menambahkan indikator pengukuran pada rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh. Hal ini juga bagus untuk penelitian di masa depan untuk memanfaatkan lebih banyak sumber informasi sebagai alasan untuk mendapatkan data sebagai laporan moneter dan keuangan organisasi yang lebih



lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beccalli, E. (2003). Efficiency and Profitability Test of Investment Firms. Accounting and Finance Department, London School of Economics and Political Science.
- Citradewi, A. (2021). Analisis Komparatif Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Implementasi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 4(2), 204. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12317>
- Gitman, L. (2009). *Principle of Managerial Finance*. Boston: MA: Pearson Education.
- Heikal, M., M. Khaddafi, dan A. Ummah. 2014. Influence Analysis of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio, Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *Internasional Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12) : 2222- 6990.
- Irwin Ananta Vidada & Saridawati. (2021). Pengukuran Rasio Kinerja Terhadap Laporan Keuangan. 9(2), 133–148.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaen, F. R., & Baumann, H. (2003). Firm Size, Employees And Profitability In U.S. University of New Hampshire, H.b. Services partners, L.L.C.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Ratulangi, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24196>
- Revlina, L., Collins, D. W., & Johnson, W. B. (2005). *Financial Reporting and Analysis*. United States: Pearson Education.
- Reeve, J., Waren, C., & Duchac, J. (2007). *Principle of Accounting*. United States of America: Thomson south Western.
- Revlina, L., Collins, D. W., & Johnson, W. B. (2005). *Financial Reporting and Analysis*. United States: Pearson Education.
- Sangkala, A. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar*, 5(2), 189–199.
- Stice, Stice, & Skousen. (2007). *Intermediate Accounting*. United States of America: South- Western.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang



**Mount Hope International Accounting Journal**

**JAIMO**

***E-ISSN = 3031-1276***

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1), 482–506. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>

Warren, C. S. (2007). Survey of Accounting. United States: Thomson Higher Education.

Situmorang, Dokman Marulitua, & Cahyani, Anggun. (2023). ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA PT PELINDO REGIONAL 3 (PERSERO). SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>

Wild, J. J., Subramanyam, K., & Halsey, R. F. (2004). Financial Statement Analysis. New York: McGraw-Hill.